

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu desain dalam keseluruhan proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah penelitian (Silaen, 2018). Dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan desain analitik dengan pendekatan *pre-experimental* rancangan *one group pretest* dan *posttest*. Pernyataan *pretest* diberikan terlebih dahulu kemudian *posttest* dilakukan setelah pendidikan kesehatan melalui media dari video pada remaja putri. Media video bersumber dari Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI pada tahun 2018 tentang Edukasi Tablet Tambah Darah.

Menurut Sugiyono (2013) penelitian eksperimen adalah sebuah penelitian yang digunakan dalam mencari pengaruh perlakuan saat penelitian terhadap yang lainnya saat kondisi terkendali. Dalam penelitian menggunakan desain *pre-experimental* karena mungkin akan terdapat variabel-variabel luar yang ikut memiliki pengaruh terhadap pembentukan variabel terikat atau yang tidak dapat dikontrol saat dilakukannya pengambilan data. Berikut adalah pola penelitian dari rancangan *one group pretest posttest*:

Tabel 3 1 Rancangan Desain Penelitian One Group Pretest Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Skor sebelum diberi pendidikan kesehatan

X = Media Video

O_2 = Skor sesudah diberi pendidikan kesehatan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat atau wilayah yang dilakukan sekaligus dalam membatasi ruang lingkup penelitian, misalnya pada tingkat lembaga tertentu baik sekolahan, puskesmas, ataupun rumah sakit (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam memperoleh informasi pengetahuan yang diperlukan. Penelitian dilaksanakan di MTs At-Thosari Ungaran Timur. Pelaksanaan ini dilakukan pada bulan Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh objek dalam penelitian atau beberapa orang yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi adalah semua subjek atau objek yang menunjukkan sifat tertentu berdasarkan oleh peneliti (Polit & Beck, 2018). Populasi penelitian ini terdiri dari 50 remaja putri yang ada di MTs At-Thosari.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari total objek yang dianggap dapat mewakili sifat dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik total sampling yang mana total sampel sama dengan keseluruhan populasi (Sugiyono, 2007). Jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dikarenakan terdapat tiga anak yang tidak hadir saat dilakukan pengambilan data sehingga sampel berjumlah 47 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Independen Pendidikan Kesehatan	Proses pembelajaran melalui media video pada remaja putri agar mau meningkatkan kesehatan tentang TTD	-	-	-
2	Dependen Pengetahuan	Hasil dari rasa keingintahuan tentang definisi, manfaat, cara penggunaan, efek samping yang ditimbulkan dalam konsumsi tablet tambah darah, dan makanan yang mengandung zat besi	Pengukuran dengan kuesioner tertutup yang terdiri dari 19 soal, yang mana jika menjawab Benar: 1 Salah: 0	- Tinggi: jika nilai 76% - 100% (15- 19 soal benar) - Sedang: jika nilai 56% - 75% (11- 14 soal benar) - Rendah: jika nilai < 56% (< 11 soal benar)	Numerik

(Arikunto. 2010)

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan variabel penelitian merupakan sebuah sifat dan nilai seseorang, suatu objek, perkelompokan, atau sejenis kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dapat diputuskan oleh seorang peneliti untuk mempelajari sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Variabel dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari dua yaitu variabel *independen* (variabel bebas) serta variabel *dependen* (variabel terikat).

1. Variabel Bebas (*independen*)

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan jika sebuah variabel bebas adalah suatu variabel yang mampu dalam mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh atas sebuah perubahan yang telah terjadi pada variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui media video.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa variabel yang dipengaruhi dikarenakan terdapat variabel bebas. Variabel terikat yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang keberadaannya merupakan sebagai suatu akibat dari adanya sebuah variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuannya agar memperoleh sebuah data (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan soal pernyataan *pretest* yang diberikan kemudian dilakukan pendidikan kesehatan melalui bantuan media video yang bersumber dari Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI. Kemudian setelah dilakukan pendidikan kesehatan peneliti memberikan soal pernyataan *posttest*. Saat dilakukan pengumpulan data,

tidak ada remaja putri yang membawa handphone pada saat pendidikan kesehatan maupun pembelajaran seperti biasa. Sehingga remaja putri di MTs At-Thosari Ungaran Timur tidak mendapatkan akses link ataupun video edukasi tentang tablet tambah darah.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan instrumen dalam penelitian yaitu sebuah alat yang dapat digunakan dalam mengukur fenomena alam ataupun sosial yang sedang diamati. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen dari penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik sama yaitu remaja putri. Kuesioner terdiri atas 19 pernyataan dengan pilihan jawaban yaitu benar ataupun salah. Berikut adalah kisi-kisi dari kuesioner pengetahuan tentang tablet tambah darah:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Item Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Definsi TTD	2	1,2	-
2.	Manfaat TTD	5	3,4,5,6	7
3.	Cara Penggunaan TTD	3	8,9	10
4.	Efek Samping TTD	4	11	12,13,14
5.	Makanan Yang Mengandung Zat Besi	5	15,16	17,18,19
Jumlah		19	11	8

3. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah sebuah pengukuran untuk memperlihatkan alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner dari penelitian Annisa Nur Fadelina (2021) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri

Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan RW 04” yang sudah dilakukan uji validitas di Desa Lawatan Kabupaten Tegal menggunakan uji korelasi *Pearson's Product Moment*, dilakukan sebanyak 30 responden dengan hasil nilai r tabel sebesar 0,363 hingga 0,695. Uji validitas dilakukan menggunakan *software* SPSS 22.0, dari 24 pernyataan didapatkan hasil bahwa terdapat 19 pernyataan yang telah memenuhi kriteria dari validitas dan terdapat 5 butir pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas. Sehingga peneliti menggunakan butir pernyataan yang telah valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, dan butir-butir pernyataan yang tidak valid tidak dipakai sebagai instrumen untuk penelitian.

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang memperlihatkan sudah sejauh mana alat ukur atau instrumen yang digunakan dapat dipercaya ataupun bisa diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Dalam hal itu dapat memperlihatkan hasil dari suatu indeks dapat tetap konsisten bilamana akan dilakukan pengukuran kedua kalinya pada alat ukur yang sama. Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya yaitu dengan menguji reliabilitas sebuah instrument menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Untuk dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha yaitu minimal 0,6 dan nilai alpha yang akan mendekati 1 (Ghozali, 2018). Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas didapatkan pada nilai *Alpha* yaitu sebesar 0,752 yang mana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut *reliabel*.

4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa etika penelitian merupakan sebuah perlakuan peneliti kepada subyek atau responden dan suatu hal yang telah didapatkan dari peneliti kepada masyarakat. Peneliti telah mengajukan protocol etik dan telah lulus uji layak etik yang dikeluarkan oleh Universitas Ngudi Waluyo dengan Nomor: 284/KEP/EC/UNW/2022. Menurut Hidayat (2014) etika penelitian meliputi:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Pemberian informasi kepada subyek penelitian atau dalam hal ini adalah responden tentang maksud, tujuan, serta dampak penelitian selama pengambilan data. Apabila subyek sudah bekenan menjadi responden, sehingga dilakukan tanda tangan pada lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Sebuah etika dengan cara menjaga kerahasiaan dari subyek, dan peneliti tidak akan mengungkapkan nama subyek atau dalam hal ini yaitu responden pada saat penyajian data.

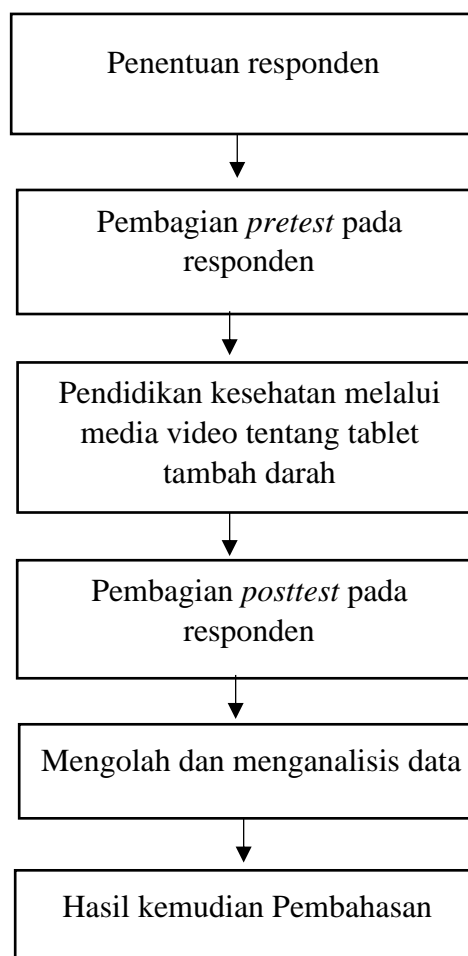
c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan identitas serta data yang peneliti. Terdapat beberapa data tertentu yang disajikan untuk hasil penelitian. Dalam menjaga kerahasiaan data subyek dilakukan penyimpanan hasil

pengambilan data sampai pada waktu tertentu. Dan setelah tidak akan digunakan lagi, hasil pengambilan data tersebut akan dibakar.

5. Langkah-langkah Pengambilan Data

Dalam melakukan penelitian, terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pengambilan data. Tujuan terdapat langkah-langkah pengambilan data yaitu agar dalam melakukan penelitian dapat dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti. Sehingga langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah langkah penting dalam memperoleh suatu data berdasarkan pada kelompok data yang masih mentah dengan menggunakan rumus tertentu (Notoatmodjo, 2010). Hasil dalam pengolahan data dapat menentukan sebuah penelitian tersebut berhasil atau tidaknya. Data yang sudah diperoleh akan dilakukan sebuah pengolahan melalui beberapa tahap seperti:

1. *Editing* yaitu proses yang dilakukan dalam memeriksa ulang kelengkapan pengisian kuesioner dari seluruh pernyataan. Peneliti memeriksa kelengkapan baik jumlah kuesioner yang terkumpul, pengisian nama, kelas, umur serta jawaban kuesioner saat masih berada di lokasi penelitian.
2. *Coding* adalah sebuah proses dalam penyusunan data mentah secara sistematis menjadi bentuk yang akan mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer. Peneliti membuat kode pada variabel pengetahuan yaitu dengan kode 1 = pengetahuan rendah, kode 2 = pengetahuan sedang, dan kode 3 = pengetahuan tinggi.
3. *Entering* adalah suatu proses dalam memindahkan data yang sudah diubah dalam kode tertentu ke dalam mesin pengolah data. Peneliti memasukkan hasil yang telah didapatkan ke dalam *Microsoft Excel*.
4. *Cleaning* yaitu sebuah proses pemastian bahwa semua data yang didapatkan telah masuk dalam mesin pengolah data sesuai dengan yang sebenarnya. Peneliti memeriksa ulang sebuah data yang sudah dimasukkan apa ada sebuah kesalahan atau tidak dalam program komputer.

H. Analisis Data

Setelah pengolahan data dilakukan kemudian pada tahap analisis data yang mana digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan serta pemecahan masalah.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Menurut Notoatmodjo (2012) analisis univariat biasanya menghasilkan distribusi dan persentase masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik umur responden.

2. Analisis Bivariat

Tujuannya yaitu guna membuktikan suatu hipotesis penelitian yang mana dalam hal ini merupakan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video tentang tablet tambah darah. Apabila suatu data berdistribusi normal, maka Uji *Paired t-test* akan digunakan dalam penelitian. Akan tetapi jika data penelitian berdistribusi tidak normal, maka Uji Wilcoxon dapat digunakan. Karena ukuran sampel yang kecil (< 50), normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dalam analisis data Uji Wilcoxon dilakukan guna menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan serta skala datanya berbentuk numerik. Apabila nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan tentang tablet tambah darah pada remaja putri.